

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya peradaban manusia, semakin berkembang pula permasalahan yang dihadapi pendidikan, sehingga menuntut kemajuan manusia dalam pemikiran-pemikiran yang sistematis tentang pendidikan (Dwi Siswoyo dkk, 2007 : 51). Secara umum pendidikan diartikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, melandaskan pada pemikiran tertentu. Upaya memanusiaikan manusia melalui pendidikan didasarkan atas pandangan hidup dan filsafat hidup, latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran-pemikiran psikologis tertentu (Dwi Siswoyo, dkk, 2007:1). Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal dan berlangsung sepanjang hayat, dimanapun manusia berada. Dimana ada kehidupan manusia disitu pasti ada pendidikan (Driyarkaya, 1980:32 dalam Dwi Siswoyo dkk, 2007:1). Pendidikan selalu melekat pada kehidupan manusia.

Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru. Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan. Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya.

Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh

pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL teribimbing dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (real teaching).

Sehubungan dengan hal tersebut analisis situasi di lapangan menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Tim PPL melakukan observasi ke sekolah dalam hal ini SMA N 1 Sanden, Kab.Bantul untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun diperbaiki. Dari hasil observasi yang tim lakukan **padaxxxx**, didapatkan berbagai data yang akan tim gunakan sebagai acuan untuk menyusun program PPL. Hasil observasi selengkapnya akan dimasukkan kedalam subbab selanjutnya.

B. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Sanden yang terletak di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dan menempati tanah seluas 10.566 m². Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada tahun 2015.

Berikut adalah daftar jumlah kelas dan murid Sma N 1 Sanden.

Kelas	Jumlah Siswa Putra	Jumlah Siswa Putri	Jumlah Total
X 1	5	23	28
X 2	6	22	28
X 3	12	16	28
X 4	6	22	28
X 5	12	14	26
X 6	8	20	28
X 7	12	15	27
XI IPA 1	8	21	29
XI IPA 2	7	21	28
XI IPA 3	6	22	28
XI IPA 4	7	21	28
XI IPS 1	9	15	24
XI IPS 2	9	19	28
XI IPS 3	7	18	25
XII IPA 1	9	19	28
XII IPA 2	7	21	28
XII IPA 3	7	21	28
XII IPA 4	5	23	28
XII IPS 1	8	20	28
XII IPS 2	6	22	28
XII IPS 3	6	22	28

1. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Sanden adalah “Unggul dalam prestasi, iman dan taqwa serta berkepribadian Indonesia”. Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran bidang akademik maupun non akademik.
- b. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman beragama.
- c. Meningkatkan nilai-nilai budi pekerti

Tujuan sekolah adalah sebagai berikut

- a. Meningkatkan kualitas siswa sehingga mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Memberikan bekal kecakapan hidup kepada siswa untuk mandiri.
- c. Meningkatkan kualitas siswa dalam pengamalan agama yang dianutnya.
- d. Meningkatkan kualitas siswa sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.

2. Kegiatan akademik

Kegiatan belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Sanden dimulai pukul 07.00 WIB. Sebelum mulai jam pertama, siswa yang masuk pelajaran teori melaksanakan tadarus Al Quran selama lebih kurang 15 menit. Kedisiplinan siswa sudah baik, hal ini terlihat dari siswa maupun guru karyawan yang datang tepat waktu, siswa sudah mematuhi aturan sekolah seperti ketentuan seragam dan izin pada saat harus meninggalkan pelajaran sebelum waktunya.

3. Kondisi media dan sarana belajar

Sarana belajar di SMA Negeri 1 Sanden cukup mendukung bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Ruang teori dan ruang praktek dibuat terpisah. Fasilitas yang ada antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Sanden mempunyai 21 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 7 kelas X yaitu kelas X 1,X2,X3,X4,X5,X6,X7, KEMUDIAN KELAS XI yang berjumlah 7 kelas yakni XI-IPS1,XI-IPS2,XI-IPS3, XI-IPA1,XI-IPA2,XI-IPA3, dan XI-IPA4,. Kemudian kelas XII yang berjumlah 7 kelas yakni, XII-IPS1,XII-IPS2,XII-IPS3, XII-IPA1,XII-IPA2,XII-IPA3, dan XII-IPA4,Fasilitas yang ada di dalam kelas papan tulis,

meja, kursi, jam dinding, lambang pancasila, photo presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, dengan kondisi baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Ruang laboratorium

Terdapat tujuh laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah :

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Laboratorium Fisika
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium IT
- 5) Laboratorium Bahasa
- 6) Laboratorium IPS
- 7) Laboratorium Agama Kristen/katolik

d. Tempat Ibadah

SMA 1 Sanden terdapat Masjid Baitul Ulum yang digunakan sebagai penunjang para warga sekolah khususnya yang beragama islam untuk melakukan sholat baik secara berjemaah maupun sendiri-sendiri. Masjid tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah juga dilengkapi perlengkapan yang mendukung mulai dari sound system, mimbar, dan perlengkapan lain yang mendukung.

SMA Negeri 1 Sanden juga memiliki Laboratorium Agama Kristen/Katolik bagi siswa non-islam, Laboratorium Agama Kristen/Katolik digunakan sebagai ruang doa pagi dan ruangan belajar agama. Ruangan difasilitasi dengan Kipas angin, meja Kursi yang tertata rapi serta terdapat juga Kitab Suci.

e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi ruang yang terdiri dari:

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang BK
- 3) Ruang karawitan
- 4) Ruang rias dan kris
- 5) Ruang jahit
- 6) Ruang UKS
- 7) Ruang Tata Boga
- 8) Ruang musik
- 9) Ruang Seni Batik (Keterampilan)
- 10) Ruang Koperasi
- 11) Kantin

f. Lapangan olahraga

Terdapat lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan sepak takraw, lapangan upacara bendera, lapangan lompat jauh dan ring pull up, hall senam lantai.

4. Potensi siswa, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Sanden

SMAN 1 Sanden merupakan salah satu sekolah dengan potensi yang baik, dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik, siswa-siswi memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan bidang akademik maupun non akademik, serta berakhlak baik sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin maju. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut SMA Negeri 1 Sanden membuka 2 kompetensi jurusan, yaitu Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu- ilmu Sosial (IIS)

Salah satu tahap penjangkaran potensi siswa yaitu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan ini rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap awal tahun ajaran baru. Peserta didik difasilitasi kegiatan belajar-mengajar serta keterampilan sehingga peserta didik benar-benar menjadi lulusan yang berkualitas. SMA Negeri 1 Sanden memiliki tenaga pendidik sebanyak 63 guru. Sebagian besar Lulusan S1 yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya. Guru mempunyai dedikasi yang tinggi sebagai pendidik terlihat sari peserta didik yang mampu mencetak berbagai prestasi akademik maupun non-akademik.

5. Kegiatan kesiswaan

Kegiatan kesiswaan berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasana yang memadai. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden antara lain:

- a. Pencak Silat
- b. Basket
- c. Volly
- d. Tenis Meja
- e. Karate
- f. Band
- g. Seni Rupa/Kriya

- h. Seni Tari
- i. Tata Boga
- j. Rias/kecantikan
- k. Menjahit
- l. Kerawitan
- m. Teater
- n. PMR
- o. KIR
- p. Peningkatan Mutu Baca Al-Quran
- q. Pramuka
- r. Atletik
- s. English Club
- t. PIK-KRR
- u. Renang
- v. TIK

Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasana yang memadai. Namun demikian, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan.

Masalah yang timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah siswa yang cukup banyak yang berasal dari berbagai daerah di Yogyakarta dan sekitarnya, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai

lulus pendidikan yang telah dimiliki. Pendidikan, pengajaran, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelektualitasnya.

Berdasarkan hasil observasi/survey yang telah dilakukan oleh tim survey kelompok PPL yang dilakukan sejak tanggal 21 Februari 2014, maka kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang kami wujudkan dalam bentuk program kerja PPL yang akan dilakukan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 atau kurang lebih selama dua setengah bulan. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah, donatur maupun instansi yang terkait.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMA Negeri 1 Sanden. Dengan kesadaran bahwa kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara yakni selama 1 bulan, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi yang intensif antara kami dengan pihak sekolah. Selain itu kami berharap keberadaan kami di SMA Negeri 1 Sanden yang hanya dalam waktu yang singkat ini akan memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

C. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL/ Magang III

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pengajaran oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL di mulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi (Magang I)

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

a. Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik.

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar Praktekan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Cara menyajikan materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi peserta didik
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penggunaan media pembelajaran
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa Praktekan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, Praktek mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

- 1) Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media pembelajaran)
- 2) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b. Observasi Kondisi Sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain: kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dan lain-lain.

2. Tahap *Micro-Teaching* (Magang II)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktek membuka pelajaran.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktek menutup pelajaran.

3. Tahap Praktek Pengalaman Lapangan (Magang III)

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Pada praktek mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di kelas. Selain itu, mahasiswa dibimbing dalam penyusunan

perangkat pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, pembuatan kisi-kisi soal ulangan, cara pembuatan soal ulangan, dan teknik analisis soal ulangan.

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengevaluasi cara mengajar mahasiswa dalam hal berikut:

- 1) Membuka Pembelajaran
 - a) Cara membuka kegiatan pembelajaran
 - b) Cara memberi apersepsi dan memotivasi
- 2) Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a) Cara penyampaian materi
 - b) Tata cara penulisan dan penyajian materi
 - c) Pemilihan bahasa yang digunakan
 - d) Cara bertanya kepada siswa
 - e) Cara mengkondisikan situasi kelas
- 3) Menutup Pembelajaran
 - a) Cara menyimpulkan hasil pembelajaran
 - b) Cara pemberian tugas rumah
 - c) Cara menutup pembelajaran
- 4) Evaluasi
 - a) Cara pembuatan kisi-kisi soal
 - b) Cara pemilihan dan pembuatan soal
 - c) Cara menganalisis hasil ujian siswa
 - d) Cara penulisan hasil akhir nilai siswa

b. Pembuatan Laporan

Setelah mahasiswa Praktek mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan pada DPL masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sanden kurang lebih berlangsung selama satu bulan mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Terdapat proses observasi kelas, observasi sekolah dan *micro-teaching* sebelum PPL dapat dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden untuk program kerja meliputi persiapan, pelaksanaan, dan hasil. Uraian tentang hasil program yang terlaksana sebagai berikut.

A. Persiapan Program Kerja PPL

Persiapan matang dapat menentukan hasil akhir yang lebih optimal. Mahasiswa perlu dibekali beberapa persiapan untuk mematangkan dari segi fisik, mental, serta materi sebelum dapat melaksanakan PPL. Hal tersebut berguna untuk mengatasi berbagai masalah yang berlangsung ketika mulai diterjunkan di lokasi PPL masing-masing. Oleh Karena itu perlu dilaksanakan persiapan sebagai berikut:

1. Observasi Sekolah

Kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi fisik, lingkungan, dan situasi dari lokasi sekolah yang telah ditentukan. Observasi sekolah terbagi menjadi dua, yaitu observasi lingkungan dan observasi kelas.

Observasi sekolah cenderung mengamati kondisi fisik, lingkungan, dan sarana prasana sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah agar mahasiswa mampu mengoptimalkan dan menciptakan kondisi lingkungan dan kegiatan pembelajaran senyaman mungkin. Dalam hal saran dan prasarana, observasi tersebut dapat mengarahkan mahasiswa agar mampu menggunakan sarana dan prasarana seoptimal mungkin dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi kelas merupakan kegiatan yang bertujuan agar mahasiswa mampu mengenali tingkah laku siswa selama pembelajaran serta agar mahasiswa mampu menggunakan metode terbaik untuk pembelajaran.

Kegiatan observasi kelas dilaksanakan ketika guru mengajar di kelas dan mahasiswa mencatat kegiatan guru bagaimana memulai pembelajaran, membimbing pembelajaran, mengkondisikan siswa, dan mengakhiri pembelajaran. Hal tersebut menjadi acuan agar mahasiswa minimal dapat melakukan apa yang dilakukan guru di kelas. Hal lain yang tak kalah penting yaitu bagaimana guru menggunakan media penunjang untuk pembelajaran. Media tersebut menjadi pedoman agar mahasiswa mampu menggunakan media apa saja yang sekiranya dibutuhkan dalam pembelajaran.

2. Pengajaran Mikro (*Micro-teaching*)

Pengajaran mikro merupakan simulasi pembelajaran yang dilaksanakan setiap minggunya dalam satu semester. Pembelajaran mikro bertujuan membekali mahasiswa dalam menyiapkan materi serta menyajikan materi dalam pembelajaran kelak. Kegiatan ini dilakukan setelah observasi sekolah dan sebelum PPL.

Selama proses pembelajaran mikro mahasiswa dapat memperoleh kritik dan saran dari dosen pembimbing. Hal-hal seperti sikap tingkah laku, tutur kata, gaya bahasa yang mendapat kritik dan saran. Kritik dan saran tersebut digunakan agar mahasiswa berbenah ketika praktek mengajar mikro dan agar optimal dalam pelaksanaan PPL kelak.

Perangkat pembelajaran mulai dari RPP, lembar kerja siswa, dan lembar evaluasi menjadi tuntutan mahasiswa agar dapat dicantumkan ketika pembelajaran mikro. Kritik dan saran dari dosen berguna agar mahasiswa mampu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kaidah dan semaksimal mungkin.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugas di sekolah. Pembekalan tersebut dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 1 hari.

Kegiatan pembekalan berisi tentang hal-hal yang harus dituntaskan mahasiswa selama PPL seperti membuat matriks prgram kerja minimal 128 jam, menuntaskan RPP minimal 4 RPP, serta membuat laporan hasil PPL. Di sisi lain, selama pembekalan mahasiswa diberikan tentang rambu-rambu bagaimana menjadi guru yang baik dan taat aturan yang berlaku di sekolah masing-masing.

B. Pelaksanaan Program PPL

SMA Negeri 1 Sanden, merupakan salah satu tempat tujuan diadakannya program PPL 2015. Observasi terhadap situasi dan kondisi sekolah dilakukan untuk memudahkan pembuatan perumusan program. Perancangan program disesuaikan dengan jadwal PPL selama kurang lebih satu bulan. Program-program yang disusun tentunya juga diselaraskan dengan tujuan dari kegiatan PPL 2015. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah dibimbing oleh seorang guru pembimbing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi.

2. Persiapan Mengajar

- 1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
 - b) Menentukan metode yang paling tepat
 - c) Mempersiapkan media yang sesuai
 - d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- 2) Kegiatan selama mengajar

- a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- (1) Mengucapkan salam
- (2) Mengabsen siswa
- (3) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- (4) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

- b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- (1) Penguasaan Materi

Materi dikuasai oleh seorang guru praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- (2) Penggunaan metode dalam mengajar

- (a) Metode Ceramah

Penerangan dan penuturan secara lisan. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, pengajar dapat menggunakan alat bantu seperti gambar-gambar. Tetapi metode utama, berhubungan antara pengajar dengan pembelajar ialah berbicara. Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh pengajar.

(b) Metode Tanya Jawab

Metode ini bertujuan untuk melibatkan siswa berpikir dan berperan aktif dalam berjalannya waktu jam pelajaran. Guru menanya kan kepada siswa tentang beberapa istilah atau bagian-bagian materi yang sedang di bahas.

(c) Metode Diskusi dan Kerja Kelompok

Metode ini bertujuan agar siswa terpacu untuk belajar secara bersama dalam satu kelompok, kemudian setiap kelompok wajib mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

(d) Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini sebagai mahasiswa praktikan guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu, umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PPL sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi pembelajaran. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumberbahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuansiswa dalam menerima materi yang diberikan.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Selama praktik mengajar di kelas, mahasiswa tidak mengalami hambatan yang sulit. Konsultasi dengan guru pembimbing memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dalam praktik pembelajaran di kelas. Selama kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dan pengetahuan. Untuk dapat melaksanakan proses mengajar yang baik diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar. Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini.

a. Hambatan dari siswa

Sebagian siswa masih mengobrol pada saat guru menjelaskan materi, serta jadwal pelajaran yang berada pada jam-jam akhir sehingga siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, ada beberapa siswa yang merasa jenuh dan kelelahan. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan sehingga memerlukan penanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yang diajarkan. Sebagai guru harus bisa memahami karakter siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa yang masih mengobrol dikelas masih dapat dikendalikan dengan sesuatu yang menarik perhatian siswa, misalnya siswa yang ramai di dalam kelas ditunjuk untuk

menyelesaikan soal yang sedang dihadapi. Untuk mengantisipasi siswa yang merasa jenuh dan kelelahan, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti menyuruh siswa untuk cuci muka dahulu, memberikan sedikit cerita dan motivasi yang masih berhubungan dengan materi.

b. Hambatan dari sekolah

Hambatan dari sekolah secara umum terletak pada minimnya sarana dan media pembelajaran yang dimiliki. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif. Se jauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan minimnya media pembelajaran, Praktekan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan media yang ada sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di lokasi SMA Negeri 1 Sanden banyak memberikan manfaat dan pengalaman yang berharga bagi praktikan terutama dalam hal pengelolaan kelas. Manfaat dan pengalaman ini akan terasa dikemudian hari ketika praktikan menjadi seorang guru, dimana guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi praktikum (calon guru) tentang bagaimana menjadi seorang guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi pada instansi dan profesinya.
2. Membagi ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari proses pembelajaran dimana di dalamnya harus diselipkan nilai-nilai moral.
3. Komunikasi yang baik antara guru, siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama. Dari materi seperti RPP dan Silabus, mental dan kepribadian yaitu siap menghadapi berbagai karakter siswa.
5. Seorang guru harus terus belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.

B. SARAN

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan telah memberikan banyak pengalaman bagi praktikan. Adapun hasil dari pelaksanaan tersebut, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak SMA Negeri 1 Sanden diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dan mendukung serta memberikan fasilitas yang sesuai dengan kemampuan siswa.
2. Kepada mahasiswa PPL berikutnya, diharapkan untuk menjalin komunikasi yang lebih baik dengan guru pembimbing, pihak sekolah dan sesama mahasiswa, sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.
3. Kepada pihak UPPL UNY diharapkan memonitoring sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dilakukan dilokasi masing-masing, sehingga peserta PPL dapat terkoordinasi dengan baik.
4. Kepada pihak UPPL UNY seharusnya mempertimbangkan tentang pembatasan waktu bagi mahasiswa. Pembagian waktu harus sesuai dengan kenyataan yang ada jangan terlalu memaksakan mahasiswa harus memenuhi jam yang sudah ditentukan. Seharusnya yang harus diperoleh mahasiswa adalah pengalaman bukan cara menghitung waktu.

Daftar pustaka

Dwi Siswoyo, dkk. 2007. *"Ilmu Pendidikan"*. Yogyakarta : UNY Press

Tim PP-PPL & PKL UNY. 2015. *Panduan /PPL Magang III Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN